

SMK KOPERASI YOGYAKARTA HUT Ke-66, Wujudkan Insan Profesional



KR-Surya Adi Lesmana

Kepala Sekolah dan jajaran SMK Koperasi Yogyakarta

YOGYA (KR) - Menyiapkan insan koperasi dalam hal ini yang produktif, kreatif dan inovatif. Selain itu siswa SMK Koperasi Yogyakarta juga dididik untuk bisa mewujudkan insan koperasi yang profesional di berbagai jenis pekerjaan sejalan dengan perkembangan Iptek dan tuntutan dunia kerja sesuai misi yang diemban sekolah tersebut. Hal itulah yang ditekankan Aris Budiyanto SPd GR, Kepala SMK Koperasi Yogyakarta, saat bersilaturahmi ke Redaksi Kedaulatan Rakyat Jalan Margoutomo Yogya, Senin (15/7).

Kunjungan diterima Pemimpin Redaksi KR Dr Drs Octo Lampito Lampito MPd. Turut hadir Duwi Suroyo (Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan), Tri Nugroho (Kepala TU), Sri Subekti (Wakil Kepala Sekolah Bagian Humas) dan Selfia Setiawati (Wakil Kepala Bagian Koperasi dan Unit Usaha).

Selain berbincang seputar dunia pendidikan, Aris juga menyampaikan informasi rencana kegiatan HUT Ke-66 SMK Koperasi pada 19 Juli 2024 mendatang. "19 Juli kami akan peringati puncak seremonial acara HUT ke-66 yang di antaranya pemberian anugerah untuk guru dan karyawan terbaik," terang Aris. Ia menjabarkan, rangkaian acara HUT telah berlangsung dengan menggelar bazar, pameran, lomba mural, lomba game online serta lomba band yang diikuti peserta SMP.

Aris juga menjelaskan bahwa saat ini jumlah siswa di sekolah yang beralamat di Jalan Kapas I No 5 Yogyakarta ini mencapai hampir 300 untuk semua jurusan. "Ada lima rombongan belajar dan ini merupakan tren positif di sekolah kami dalam dua tahun terakhir," sebutnya. Ada 4 jurusan yang saat ini bisa jadi pilihan di sekolah ini. Yaitu Bisnis Digital, Bisnis Retail, Akuntansi Keuangan Lembaga dan Desain Komunikasi Visual (DKV). (Sal)-d

Meriah, Reuni Akbar Ke-2 SDKK Yogyakarta

SLEMAN (KR) - Sebanyak 80 alumni Sekolah Dasar Kanisius Kumendaman (SDKK) Yogyakarta angkatan 1975/1976, Minggu (14/7) mengikuti Reuni Akbar Ke-2 SDKK Kumendaman Yogyakarta di 'Omah Petroek' Wonorejo, Hargobinangun, Pekem, Sleman. Peserta reuni berasal dari berbagai daerah, mulai dari Yogya dan sekitarnya, Klaten, Solo, Magelang, Purworejo (Jateng), Bandung dan Cimahi (Jabar), serta Jakarta. Mereka sudah 49 tahun berpisah setelah lulus dari SDKK Yogyakarta, kemudian bertemu kembali dalam reuni bertema 'Kembali Merekatkan Persaudaraan Dengan Dasar Seduluran Sak Lawase'.

Ketua Paguyuban Alumni SD dan Rekan Kanisius Kumendaman (Pasderekanu) Agung Haryadi saat membuka acara menyampaikan sebenarnya reuni kali ini merupakan yang kedua kalinya. Reuni pertama dilaksanakan di 'Kopi Jongke' Sleman pada 3 Juli 2022. Menurutnya, patut disyukuri kehadiran para alumni SDKK Yogyakarta yang saat ini berdomisili di luar kota. Hal itu merupakan bentuk nyata dari jiwa *paseduluran* yang sudah terjalin erat sejak mereka masih berada di bangku SD.

Agung Haryadi menyampaikan pihaknya bertekad untuk semakin meningkatkan kekeluargaan dalam bentuk mengadakan pertemuan rutin, baik para pengurus maupun anggotanya. Selain itu, pihaknya juga mengaktifkan Grup WA sebagai sarana komunikasi dan interaksi. "Pengurus dan anggota bisa melakukan tukar informasi melalui Grup WA Pasderekanu demi memajukan komunitas yang saat ini lebih banyak bergerak di bidang pendidikan dan sosial," ujar Agung Haryadi.

Acara reuni diisi dengan *temu kangen* dipandu oleh MC Mudi Mulyo Lestari sekaligus sebagai koordinator seluruh rangkaian acara. Mulai dari pentas musik, pembagian kado silang, dan pembagian doorprize. (Hrd)-d



KR-Istimewa

Nuansa persaudaraan alumni SDKK Yogyakarta sangat kental saat dilangsungkan reuni.



3.953

Karya SH Mintardja

KOTAGEDE MENCARI BAKAT#9

Ajang Kreativitas Seni Budaya dan Pemberdayaan UMKM

YOGYA (KR) - Kemantren Kotagede Yogyakarta kembali menggelar event unggulannya yaitu 'Kotagede Mencari Bakat#9' pada 12-13 Juli 2024. Puncak acaranya digelar di halaman kemantren setempat, Sabtu (13/7) malam, menampilkan para peserta terbaik untuk kategori tari, menyanyi, musik dan fesyen show (perempuan Kotagede berkebayu).

Mantri Pamong Praja, Kemantren Kotagede, Komaru Maarif SIP MSi menuturkan, event Kotagede Mencari Bakat telah dimulai sejak tahun 2012. Namun sempat terhenti karena pandemi, dan dimulai lagi tahun ini. "Penyelenggaraan acara melibatkan seluruh elemen masyarakat sehingga ada sinergitas antara perangkat kemantren dengan warga. Kotagede Mencari Bakat ini event milik kita semua," kata Komaru.

Kotagede Mencari Bakat#9 diikuti 70 peserta lomba meliputi tari, menyanyi, musik dan fesyen

show menghadirkan juri berkompeten. Selain itu diadakan Gelar UMKM Kotagede yang memamerkan puluhan produk UMKM unggulan seperti kuliner, kerajinan dan fesyen. Acara dimeriahkan Anglung Wreda Palupi, Tari Edan-edanan Rejowinangun. Sebagai bintang tamu, Kemasam Project dan Songoband.

Penjabat Walikota Yogyakarta Sugeng Purwanto yang turut hadir menyaksikan, sangat mengapresiasi gelaran Kotagede Mencari Bakat#9 dan berharap event ini rutin digelar setiap tahun. "Event ini sa-

ngat luar biasa dan saya berharap di tahun-tahun selanjutnya semakin berkualitas," katanya. Turut hadir antara lain, Ketua Komisi B DPRD Kota Yogyakarta Susanto Dwi Antoro dan Sri Retnowati (Anggota Komisi B DPRD Kota Yogyakarta) serta Forum Koordinasi Pimpinan Kemantren Kotagede.

Menurut Sugeng, Kotagede adalah ibukota Kerajaan Mataram Islam yang merupakan cikal bakal dari Daerah Istimewa Yogyakarta, sehingga sarat akan warisan budaya. Gelar potensi warga seperti event Kotagede Mencari Bakat



KR-Istimewa

Komaru Maarif (kiri) memberikan cenderamata produk unggulan kepada Sugeng Purwanto.

ini menjadi sangat penting agar budaya asli Yogyakarta yang adihulung tidak hilang dan bisa diwariskan kepada generasi penerus. "Kekuatan dari Yogyakarta terletak pada industri kreatif, sehingga event ini dan gelar UMKM menjadi nilai plus bagi kemajuan Kotagede," katanya.

Komaru Maarif menam-

bahkan, Kotagede memiliki banyak sekali sanggar-sanggar seni budaya. Tujuan Kotagede Mencari Bakat ini salah satunya untuk menggalang dan mengenalkan potensi-potensi yang ada di Kotagede. "Peserta terbaik dalam event ini akan menjadi wakil Kotagede di ajang yang lebih tinggi selanjutnya," pungkasnya. (Dev)-d

Polresta Yogyakarta Gelar Operasi Patuh Progo 2024

YOGYA (KR) - Selama dua minggu, mulai Senin (15/7) hingga Minggu (28/7) Polresta Yogyakarta menggelar Operasi Patuh Progo 2024. Operasi dilaksanakan berdasar perintah Kapolri melalui Kapolda DIY. Dalam Apel Iperasi Patuh Progo 2024 di Mapolresta Yogyakarta, Senin (15/7) Kapolresta Yogyakarta Kombes Pol Aditya Surya Dharma SIK MH menandatangani kepada jajaran Satlantas Polresta Yogyakarta yang dipimpin Kasat Lantans Kompol Maryanto SH MM, agar senantiasa memperhatikan prosedur pelaksanaan operasi yang bertujuan menciptakan tertib berlalu lintas.

Kombes Pol Aditya



KR-Haryadi

Kapolresta Yogyakarta menyematkan pita tanda dimulainya Operasi Patuh Progo 2024 kepada perwakilan anggota Satlantas Polresta Yogyakarta.

Surya Dharma SIK MH mengatakan tujuan utama Operasi Patuh Progo 2024 adalah menurunkan angka pelanggaran dan kecelakaan lalu lintas (laka lantans), Hal itu sesuai dengan tema Operasi Patuh Progo 2024 "Tertib Berla-

lulintas Demi Terwujudnya Indonesia Emas". Selain itu, operasi juga bertujuan meningkatkan disiplin berlalulintas dan mewujudkan keamanan, keselamatan, ketertiban dan kelancaran lalu lintas (kamseltibcarlantas).

Pendapat Guru

Sambut Tahun Ajaran Baru dengan Inovatif

IBARAT sebuah pertandingan olahraga lari, pelari pada saat start yang baik nantinya juga akan mendapatkan hasil memuaskan ketimbang yang santai di awal startnya. Begitu juga dalam mengelola sebuah lembaga pendidikan, bila ingin sekolah atau madrasah maju harus terus inovatif tiada henti untuk memberikan pelayanan pendidikan terbaik kepada peserta didik.

Mengutip artikel berjudul 'Guru Inovasi', (8/12/23), setidaknya ada 6 hal yang perlu diperhatikan para pendidik. Pertama, Refleksi dan Evaluasi, yaitu, memberikan waktu khusus untuk mengingat kembali apa saja yang sudah kita lakukan sebagai guru di tahun lalu.

Apakah kita berhasil menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan? Evaluasi proses pembelajaran yang kita lakukan. Lalu carilah apakah ada yang bisa kita tingkatkan atau kembangkan dari proses pembelajaran di tahun sebelumnya.

Jika kita menerima masukan baik dari siswa maupun orangtua/wali murid, Anda bisa mencari cara dan mencoba menerapkannya di tahun ajaran baru ini. Buatlah perubahan yang diperlukan berdasarkan masukan-masukan tersebut.

Umpamanya, masyarakat menghendaki ekstra kurikuler seperti

tambahan mengaji untuk siswa atau fasilitas komputer dan perpustakaan yang lebih baik, pihak sekolah harus berusaha mengadakan secara cepat dan baik. Masukan-masukan dari stakeholder sivitas akademika adalah bentuk kepedulian dan rasa kepemilikan bersama untuk selalu kompak menuju perbaikan dan kemajuan madrasah kita.

Kedua, meninjau kurikulum bersama rekan pendidik lainnya. Cobalah untuk mendapatkan kurikulum belajar yang akan diterapkan di tahun ajaran berikutnya sedini mungkin. Kita bisa meninjau kurikulum serta berdiskusi bersama rekan guru yang lainnya mengenai persiapan dan perubahan apa saja yang akan mereka lakukan di tahun ajaran yang baru.

Kita, bahkan bisa melakukan observasi dan *brainstorming* mengenai topik kegiatan pembelajaran yang cocok sesuai karakter siswa. Dengan melakukan hal ini, kita dapat membuat rencana pembelajaran yang rinci serta *up to date* dengan kurikulum terbaru yang berlaku saat tahun ajar dimulai.

Ketiga, mengenal karakter siswa yang akan dididik. Salah satu cara

untuk menjaga agar kondisi di kelas tetap kondusif adalah dengan mengenal karakter siswa yang akan dididik. Dengan mengetahui kepribadian dan apa yang mereka minati dapat membuat kita menentukan alur pembelajaran serta dapat mencegah mereka melakukan perbuatan yang dapat mengacaukan suasana di kelas.

Ketika kita mengenal peserta didik secara lebih personal, maka kita akan lebih mudah untuk memahami mereka. Kita bisa mencoba strategi meluangkan 3 menit selama 10 hari berturut-turut untuk menemui siswa secara individual agar lebih mengenal pribadi siswa secara personal. Harapannya di hari ke-10, Anda membuat ikatan personal dengan siswa. Jika guru dan siswa saling memercayai satu sama lain, maka mengatur suasana pembelajaran di kelas akan jauh lebih mudah.

Keempat, mempersiapkan rencana di hari pertama masuk sekolah Siswa yang baru masuk setelah liburan biasanya memiliki perasaan yang campur aduk, mulai dari yang gembira hingga merasa gugup dan takut ketika masuk sekolah kembali. Buatlah rencana aktivitas kelas yang

mendorong interaksi antar teman sebaya dan mengenal satu sama lainnya.

Kelima, tegaskan aturan di dalam kelas. Penting untuk guru ketahui bahwa aturan di dalam kelas harus dibuat terlebih dahulu berdasarkan kesepakatan guru dengan siswa yang diajar. Akan lebih baik jika peraturan-peraturan ini dapat ditulis atau dicetak agar menjadi pengingat bagi siswa saat berada di dalam proses pembelajaran.

Keenam, meningkatkan kompetensi diri. Guru juga perlu untuk meningkatkan kompetensi di dalam dirinya dengan melanjutkan studi ke jenjang magister maupun doctoral atau mengikuti berbagai pelatihan, seminar, atau kursus yang relevan dengan apa yang kita butuhkan. Dengan mengembangkan kompetensi diri, maka siswa juga akan terbantu karena kita dapat menyajikan pembelajaran dengan lebih baik. □-d

*** Nurhaeni Arief SPd, Guru MI 'Sananul Ula' Daraman Srimartani**

RUBRIK PENDAPAT GURU disediakan untuk mewadahi para guru yang ingin berbagi pendapat tentang dunia pendidikan dan segala topik yang terkait. Naskah dikirim melalui email naskahkr@gmail.com

KETIKA anak-anak muda Semangkak itu berdiri dibawah tangga pendapa Kademangan, maka seseorang telah menyalakan lampu dipendapa itu.

"Ki Demang di Sangkal Putung"berkata Wita yang agaknya telah menjadi pemimpin anak-anak Semangkak "kami ingin berbicara sedikit."

Ki Demang menjadi semakin berdebar-debar. Tetapi iapun kemudian berdiri dan berjalan ketangga pendapa diringi oleh Ki Jagabaya dan para bebahu. Juga paman Wita mengikutinya dengan cemas.

"Ya, aku memang sedang menunggu kalian"ber kata Ki Demang.

Dengan wajah yang tegang mereka memandang Ki Jagabaya dan paman Wita yang sudah berada di pendapa itu pula.

"Paman dan Ki Jagabaya sudah ada disini"desis Wita. "Ya, maaf bahwa kami terpaksa mendahului"

"Kalian sudah membujuk anak-anak yang menunggui kalian untuk minum tuak dan

menjadi mabuk."

"Merekalah yang memaksa aku minum tuak."

"Bohong,"teriak anak yang baru saja sadar dari mabuknya itu.

"Sudahlah,"berkata Wita "sekarang kami akan segera saja menyampaikan keperluan kami."

Ki Demang mengangguk-anggukkan kepalanya "Serahkan Swandaru."

Ki Demang menarik napas dalam-dalam. Sejenak ia memandang Ki Jagabaya. Namun Ki Jagabaya tidak sedang memandangnya.

"Anak-anak,"berkata Ki Demang kemudian,"Aku sedang digelisahkan oleh anakku itu. Ia tidak ada dirumah sejak siang hari"

"Bohong," teriak Wita. "ternyata Ki Jagabaya telah menyuruhnya bersembunyi. Sekarang, tunjukkan kepada kami, dimana anak itu bersembunyi. Kami hanya memerlukan Swandaru. Tetapi jika kami tidak menemukannya, kami akan berbuat atas siapa sa-

ja."

Ki Demang menjadi semakin cemas melihat wajah-wajah yang tegang itu. Seakan-akan mereka sudah tidak mau lagi mendengarkan kata-kata orang lain. Namun demikian Ki Demang masih mencoba berkata "Sudah aku katakan bahwa Swandaru pergi. Mungkin ia sudah menduga bahwa kalian akan datang. Karena itu, iapun telah pergi meninggalkan rumah ini."

"Bohong, aku tidak percaya,"teriak Wita "aku minta Swandaru diserahkan." "Bakar saja rumahnya"teriak salah seorang dari anak-anak muda itu.

Ki Demang mengerutkan keningnya. Tetapi Witapun berpaling kepadanya dan memberikan isyarat agar anak itu diam.

"Wita,"berkata Ki Demang kemudian "sebenarnya kita dapat membatasi persoalan ini. Yang kecil memang dapat kita tiup-tiup menjadi besar. Tetapi jika kita berkeinginan, maka yang besarpun dapat kita jadikan kecil."

(Bersambung)-f